

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

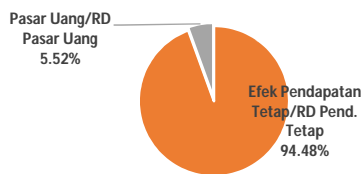
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap, instrumen pasar uang/reksa dana pasar uang maksimal 20% dan instrumen saham/reksa dana saham maksimal 10%.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

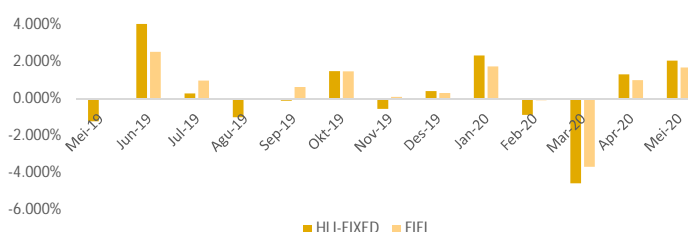


LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

- Obligasi Pemerintah
- Obligasi Bank CIMB Niaga
- Obligasi Barito Pacific
- Obligasi Medco Power Indonesia
- Obligasi Medco Energi International

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Fixed vs Benchmark-FIFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Fixed	2.04%	-1.36%	0.43%	4.51%	0.04%	29.21%
Benchmark*	1.68%	-1.09%	0.81%	6.63%	0.52%	41.38%

Analytic Performance (Mei 2019 - Mei 2020)

	HLI-Fixed	Benchmark*
Annualized Return	3.18%	6.00%
Annualized Risk	7.32%	5.20%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.26%	0.50%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.11%	1.50%

* Benchmark = Fixed Income Fund Index (FIFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,292.0871
 (Per 29 Mei 2020)
 Biaya Manajemen : 1.00% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	2.04%	-1.36%	0.43%	4.51%	0.04%	5.47%
Fixed Income Unit Link Index *	1.95%	-0.87%	0.61%	4.86%	-0.11%	10.89%

* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Mei 2020 tetap rendah dan terkendali. Inflasi IHK pada Mei 2020 tercatat sebesar 0.07% (mtm), sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 0.08% (mtm). Secara tahunan inflasi IHK tetap terkendali sebesar 2.19% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 2.67% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia akan terus konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi 2020 tetap rendah dan stabil dalam sasarnya sebesar 3.0%±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Mei 2020 memutuskan untuk mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI 7DDR) sebesar 4.50%, suku bunga *Deposit Facility* (DF) sebesar 3.75%, dan suku bunga *Lending Facility* (LF) sebesar 5.25%. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas eksternal di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang saat ini masih relatif tinggi, meskipun Bank Indonesia tetap melihat adanya ruang penurunan suku bunga dengan rendahnya tekanan inflasi dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah mengalami penguatan terhadap USD (kurs Jisdor) seiring meredanya ketidakpastian pasar keuangan global dan terjaganya kepercayaan terhadap kondisi ekonomi Indonesia. Pada 29 Mei 2020 Rupiah menguat 3.00% (ptp), yaitu dari 15,175 pada akhir April 2020 menjadi 14,733 di akhir Mei 2020. Apresiasi Rupiah pada Mei 2020 didorong oleh meningkatnya aliran masuk modal asing dan besarnya pasokan valas dari pelaku domestik.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 29 Mei 2020 ditutup menguat sebesar 0.79% yaitu di 4,753.61 dibanding akhir 30 April 2020 di level 4,716.40. Penguatan ini sejalan dengan pergerakan indeks bursa-bursa saham global. Secara *year to date* (ytd) IHSG mengalami penurunan sebesar -24.54%. Sepanjang bulan Mei terjadi *net foreign outflow* di pasar reguler saham sebesar Rp. 7.2 triliun. Namun di semua pasar (termasuk pasar negosiasi) investor asing mencatatkan beli bersih (*net buy*) sebesar Rp 6.44 triliun. Selama bulan Mei, IHSG bergerak dengan volatilitas yang sangat tinggi.
- Harga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan beragam sepanjang bulan Mei 2020, hal ini menyebabkan *yield* obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut *yield* tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 8.17%, 7.58%, 6.96%, dan 5.37% yang sebelumnya di bulan April berada di level 8.24%, 8.04%, 7.51%, dan 5.45%. Sepanjang bulan Mei terjadi *net inflow* asing sebesar Rp. 5.09 triliun, sementara itu sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan *net outflow* sebesar Rp. 130.03 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 29 Mei 2020 sebesar Rp. 931.83 triliun, naik dari bulan April yang sebesar Rp. 926.74 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 30.54% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Mei 2020, indeks reksa dana saham mencatat *return* negatif yaitu -27.14% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* negatif yaitu -14.85% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sedikit mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat *return* 0.52% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat *return* positif sebesar 1.92% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.